

Sanggahan atas Pendapat yang Menyatakan Imam Hasan Askari Tidak Memiliki Anak

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu pembahasan menarik lainnya yang berhubungan dengan Imam Mahdi ialah perihal .adanya perbedaan pendapat mengenai apakah Imam Hasan Askari memiliki anak atau tidak

Seperti yang telah kita ketahui bahwa dalam keyakinan Mazhab Syiah, Imam Mahdi As telah lahir dan ayahnya ialah Imam Hasan Askari. Namun, terdapat ulama yang menyanggah perihal tersebut dan mengatakan bahwa Imam Hasan Askari tidak memiliki anak atau keturunan. .Salah satu ulama tersebut ialah Ibnu Taymiyah

Ibnu Taymiyah dalam kitabnya Minhaj As-Sunnah An-Nabawiyah menuliskan perihal tersebut, dan mengklaim bahwa tidak adanya keturunan dari Imam Hasan Askari telah disebutkan oleh .At-Thabari

Muhammad bin Jarir At-Thabari dan Abdul Baqi bin Qani' juga selain keduanya dari ulama Ahli Nasab dan Sejarah telah menyebutkan bahwa Hasan bin Ali Askari tidak memiliki putra dan keturunan. Dan (Syiah) Imamiyah menganggap bahwa ia memiliki anak, dan mengklaim bahwa [ia telah memasuki Sirdab di Samarra ketika masih kecil... [1

Dalam menyanggah apa yang diutarakan oleh Ibnu Taymiyah, perlu kita ketahui bahwa pernyataannya sekaitan tidak adanya keturunan dari Imam Hasan Askari yang dinisbahkan pada At-Thabari adalah kebohongan belaka. Sebab, nyatanya hal tersebut tidak tercantum hanya disebutkan satu kali dalam kitab (العسكري) dalam kitab Tarikh At-Thabari. Bahkan kata tersebut dan itupun berkaitan dengan Ibrahim bin Mihran An-Nasraniy Al-Askari[2], bukan tidak tercantum sama sekali dalam (نسل ولا عقب) dengan Imam Hasan Askari. Dan kalimat .kitab itu

Muhammad Rasyad Salim yang merupakan peneliti kitab Minhaj As-Sunnah berusaha untuk menemukan pernyataan Ibnu Taymiyah ini dalam kitab Tarikh At-Thabari, namun ia tidak menemukan pernyataan tersebut. Akhirnya ia membuat kesalahan dengan mengatakan bahwa perkataan mengenai hal itu ada dalam kitab Shilatu Tarikh At-Thabari yang merupakan bagian .akhir dari kitab Tarikh At-Thabari

Al-“ [3] (لم يعقب الحسن) Namun sebenarnya, yang ada dalam kitab tersebut adalah kalimat Hasan tidak memiliki keturunan”. Dan jika kita teliti, hal tersebut tidak ada hubungannya dengan Imam Hasan Askari dan Imam Mahdi As. Karena kalimat tersebut bercerita mengenai seseorang yang mengaku dihadapan Khalifah Abassiyah sebagai putra Hasan atau cucu Imam Ridha dari putranya Hasan. Kemudian khalifah memerintahkan agar dibawa seorang dari keturunan Abu Thalib untuk mengkonfirmasi klaim tersebut. Ketika dibawa Ibnu Thumar dari keluarga Abu Thalib, ia menyangkal dan mengatakan “Al-Hasan tidak memiliki keturunan”. tidak berkaitan dengan Imam Hasan Askari. Muhammad (لم يعقب الحسن) Jadi kalimat tersebut .Rasyad telah salah dan mengira bahwa Al-Hasan disitu adalah Imam Hasan Askari

Selain itu, kitab Shilatu Tarikh At-Thabari tidak ditulis oleh At-Thabari sendiri, melainkan oleh orang Majhul yang bernama ‘Arib bin Sa’ad Al-Qurthubi. Sehingga hal tersebut tidak sesuai seperti yang diklaim oleh Ibnu Taymiyah yang menyebut nama Muhammad bin Jarir At-Thabari

.Untuk kelanjutannya akan ditulis pada seri berikutnya Insya Allah

Ibnu Taymiyah, Ahmad bin Abdul Halim, Minhaj As-Sunnah An-Nabawiyah Jilid 4 Hal. 87 [1]
.Cet. Almamlakatul Arabiyah As-Sa’udiyah

At-Thabari, Muhammad bin Jarir, Tarikh At-Thabari Juz 9 Hal. 281 [2]

Al-Qurthubi, ‘Arib bin Sa’ad, Shilatu Tarikh At-Thabari Hal. 50 [3]